

Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

Erika Adelia¹, Mawar Sari², Rara Meisari³, Risky Saputri⁴, Cindi Khairani Purba⁵, Nurhalimah⁶, Yuke Siti Agustina Mawarti⁷, Binanda Saundur Siregar⁸, Meutia Salsabila Putri Ferdian⁹, Winda Nabila Sari Ritonga¹⁰, Mutia Nazwa Saragih¹¹, Revita Dewi¹², Ardina Irani Pasaribu¹³, Shalsa Sabilah Lubis¹⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera

erikaadelia192@gmail.com (1), mawarsari@umsu.ac.id (2), rarameisari208@gmail.com (3),
riskysaputri987@gmail.com (4), chindypurba@gmail.com (5), nur703027@gmail.com (6),
yukeeagustina@gmail.com (7), binandasaundur@gmail.com (8), salsabilameutia92@gmail.com (9),
windaritonga15@gmail.com (10), mutianazwasaragih3@gmail.com (11), pitamoy062@gmail.com (12),
ardinairanipasribu@gmail.com (13), 10salsasabila@gmail.com (14)

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan identitas siswa. Namun, rendahnya minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, menjadi salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan saat ini. Banyak guru yang masih mengandalkan metode tradisional, seperti ceramah, yang membuat siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC), yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengasah keterampilan berpikir kritis. Model RADEC terdiri dari lima langkah yang saling terhubung, yaitu membaca materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan produk kreatif. Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut aktif dalam proses belajar yang lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas model RADEC dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil belajar siswa, serta memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: RADEC, Motivasi Belajar, Pendidikan Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Education plays an important role in shaping students' character and identity. However, the low interest of students in learning, especially in the subject of Indonesian Language, is one of the main challenges in the current education system. Many teachers still rely on traditional methods, such as lectures, which make students tend to be passive in the learning process. To overcome this problem, a more interactive and effective learning approach is needed. One solution that can be taken is to apply the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) learning model, which aims to increase student involvement and hone critical thinking skills. The RADEC model consists of five interconnected steps, namely reading material, answering questions, discussing, explaining, and creating creative products. Through these stages, students are not only passive listeners, but also actively participate in a more interesting learning process. This study aims to examine the effectiveness of the RADEC model in increasing motivation to learn Indonesian Language in grade IV of elementary school. The results of the study showed that this model succeeded in increasing intrinsic motivation and student learning outcomes, as well as strengthening communication and collaboration skills in the context of education.

Keywords: RADEC, Learning Motivation, Indonesian Language Education

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi topik diskusi yang hangat. Di tengah-tengah itu, pembelajaran Bahasa Indonesia, merupakan aspek integral dalam membentuk identitas nasional dan menjadi subjek yang patut diperhatikan. Sayangnya, salah satu fenomena yang sering ditemui dalam sistem pendidikan kita adalah rendahnya minat belajar siswa, khususnya dalam pelajaran bahasa. Banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah tradisional, yang membuat siswa cenderung pasif, hanya fokus mencatat informasi tanpa kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan materi yang dipelajari. Kondisi ini justru menghalangi potensi maksimal siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang kuat. Mengapa? Karena belajar bahasa bukan hanya soal menghafal kata-kata dan struktur kalimat, tapi juga tentang memahami nuansa budaya dan konteks sosial yang melandasinya. Tanpa adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, serta lingkungan yang fleksibel dalam proses pembelajaran, tujuan pendidikan kita akan sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan sebuah transformasi dalam paradigma pembelajaran bahasa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Salah satu solusi yang menjanjikan ialah implementasi model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC). Model ini tidak hanya sekadar variasi metode belajar biasa, melainkan sebuah strategi holistik yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Menurut Nurseptiani dan Maryani (2019), model pembelajaran RADEC merupakan salah satu model yang menuntut keterampilan tingkat tinggi dari sumber daya manusia. Oleh sebab itu, peran pendidik menjadi sangat penting. Sintaks pelaksanaan model RADEC meliputi:

1. Read (R): Peserta didik membaca buku sumber atau materi lain yang relevan dengan topik pembelajaran di kelas. Proses ini didukung oleh bahan belajar, seperti buku teks atau elektronik. Sebelum pembelajaran tatap muka, peserta didik diberikan pertanyaan pra-pembelajaran.
2. Answer (A): Siswa secara mandiri menyelesaikan pertanyaan pra-pembelajaran di luar lingkungan kelas., berdasarkan hasil tahap membaca sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran formal di kelas.
3. Discuss (D): Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil (2-4 orang) untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan pra-pembelajaran. Guru berperan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik pada tahap ini.
4. Explain (E): Materi yang telah didiskusikan disampaikan secara klasikal. Perwakilan peserta didik dapat menjadi narasumber, sementara guru memastikan penjelasan tersebut benar dan dapat dipahami oleh seluruh peserta didik.
5. Create (C): Peserta didik mengembangkan ide kreatif, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, solusi masalah, atau proyek berdasarkan materi yang telah dipelajari. Guru berperan memberikan inspirasi melalui contoh ide atau hasil kreativitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui tahapan-tahapan yang terintegrasi, model RADEC memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan membaca (Read), menjawab pertanyaan (Answer), berdiskusi dalam grup (Discuss), menjelaskan materi kepada rekan-rekan (Explain), serta menciptakan produk-produk kreatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Create). Dengan demikian, setiap siswa tidak hanya menjadi aktor pasif dalam proses belajar, melainkan aktor aktif yang berkontribusi langsung dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adelia E, Sari M, Meisari R, Saputri R, Khairani Purba C, Nurhalimah, Siti Agustina MY, Saundur S B, Salsabila Putri F M, Nabila Sari R W, Nazwa Saragih M, Dewi R, Irani Pasaribu A, Sabilah Lubis S : Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD.dapat dilaksanakan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan hasil penelitian dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD. kepada masyarakat , dan dunia Pendidikan serta menjadi literature bagi peneliti selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur review. Menurut Minangkabau, L. et al. (2024), kajian literatur review adalah metode yang dimulai dengan mengumpulkan dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.. Pengumpulan data dilakukan melalui sumber-sumber terpercaya, termasuk jurnal dan penelitian sebelumnya. Proses analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pencarian data, pengumpulan, pemilahan, dan pembuatan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Studi ini mencakup kriteria inklusi yang meliputi topik-topik yang berhubungan dengan penerapan model RADEC, motivasi belajar siswa, dan pendidikan Bahasa Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran RADEC pertama kali dikembangkan oleh Prof. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A., seorang Lektor Kepala di Universitas Pendidikan Indonesia. Model ini diperkenalkan pada tahun 2017 dalam sebuah konferensi internasional di Kuala Lumpur, Malaysia. Menurut Sopandi (2017), RADEC merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, Membantu siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran mandiri, mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Menurut Suriani, A., & Yanti, R. (2024). Model pembelajaran RADEC merupakan model yang inovatif dan mudah diterapkan dalam proses belajar mengajar. Model ini dapat merangsang pemahaman peserta didik, dengan sintaks yang mudah diingat karena merupakan akronim dari nama model itu sendiri. Selain itu, RADEC mendorong siswa untuk aktif dan berkolaborasi selama kegiatan pembelajaran. Senada dengan sopandi dan suriani, Ifdaniyah, N., & Sukmawati, W. (2024). menyatakan bahwa model RADEC merupakan salah satu alternatif model pembelajaran inovatif yang didasarkan pada sistem pendidikan Indonesia. Model ini menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menciptakan ide-ide baru berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC adalah pendekatan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir tinggi siswa dengan cara yang interaktif dan kolaboratif. Model ini terdiri dari lima langkah: Read (Membaca), Answer (Menjawab), Discuss (Mendiskusikan), Explain (Menjelaskan), dan

Adelia E, Sari M, Meisari R, Saputri R, Khairani Purba C, Nurhalimah, Siti Agustina MY, Saundur S B, Salsabila Putri F M, Nabila Sari R W, Nazwa Saragih M, Dewi R, Irani Pasaribu A, Sabilah Lubis S : Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

Create (Menciptakan). Menurut Januarin, (2024), model pembelajaran RADEC merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia, melalui tahapan yang relevan, yaitu RADEC. Langkah-langkah model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) menurut Rindiana, T., Arifin, M. H., & Wahyuningish, Y. (2022) adalah sebagai berikut:

1. Tahap Read

Proses pembelajaran dimulai dengan tahap Read, di mana siswa diminta untuk membaca materi yang telah disediakan oleh guru. Pada tahap ini, guru perlu memberikan pertanyaan pra-pembelajaran yang relevan agar siswa dapat memusatkan perhatian pada pokok materi yang akan dipelajari. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan sebelum kelas dimulai, baik di rumah maupun di sekolah, dan bertujuan untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap topik yang akan dibahas dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian oleh Sopandi (2019) menunjukkan bahwa tahap Read berfungsi untuk menggali informasi dari berbagai sumber, sehingga siswa dapat mengembangkan minat baca dan kemampuan analisis mereka secara mandiri.

2. Tahap Answer

Setelah tahap Read, siswa melanjutkan ke tahap Answer, di mana mereka menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca. Tahap ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap informasi yang telah mereka baca serta memastikan bahwa mereka siap untuk melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya. Penelitian oleh Yulianti et al. (2022) menegaskan bahwa model RADEC tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam melalui proses menjawab pertanyaan yang terstruktur.

3. Tahap Discuss

Kegiatan Discuss dalam model pembelajaran RADEC merupakan bagian integral dari pembelajaran inovatif yang mendorong interaksi aktif antar siswa. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk saling bertanya dan berbagi pendapat mengenai materi yang telah dipelajari. Penelitian oleh Tulljanah dan Amini (2021) menunjukkan bahwa diskusi yang interaktif dalam model RADEC dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan dihargai dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Explain

Pada tahap Explain, siswa diminta untuk menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dibahas selama diskusi. Tahap ini berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur. Melalui penjelasan ini, siswa tidak hanya menguji pemahaman mereka sendiri tetapi juga membantu teman-teman sekelas mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. Penerapan model pembelajaran RADEC dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa karena tahap-tahapnya yang berkesinambungan mulai dari membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, sampai mencipta semua berkontribusi pada perkembangan otak siswa secara holistik.

5. Tahap Create

Tahap terakhir dalam model pembelajaran RADEC adalah Create, di mana siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dalam pembuatan produk atau proyek. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan menciptakan karya nyata berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka, model RADEC secara langsung meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian Handayani

Adelia E, Sari M, Meisari R, Saputri R, Khairani Purba C, Nurhalimah, Siti Agustina MY, Saundur S B, Salsabila Putri F M, Nabila Sari R W, Nazwa Saragih M, Dewi R, Irani Pasaribu A, Sabilah Lubis S : Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

(2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Pada tahap Create, kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar siswa berkembang, terlihat dari ide-ide solutif yang dihasilkan oleh siswa di kelas eksperimen dan semangat mereka dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Berbagai penelitian tentang model pembelajaran RADEC telah dilakukan pada berbagai mata pelajaran selain Bahasa Indonesia, seperti IPA, Matematika, dan IPS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Halim, A. (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan model RADEC cenderung lebih aktif dan kritis, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka dalam belajar. Kemudian penelitian lainnya mengenai RADEC pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu penelitian Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Siak Kecil pada materi iklan, slogan, dan poster. Hasil penelitian Fadil, A. S. R., & Ramadhan, S. (2023). menunjukkan bahwa penerapan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Meskipun penelitian ini lebih fokus pada keterampilan menulis, terdapat indikasi bahwa penggunaan model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Januaripin, M. (2024), motivasi belajar adalah elemen kunci yang berperan penting dalam menentukan tingkat minat dan keberhasilan siswa selama proses belajar. Dalam konteks ini, model pembelajaran RADEC memiliki kemampuan signifikan untuk memengaruhi semangat belajar peserta didik. Selanjutnya, akan dijelaskan secara mendetail bagaimana model RADEC dapat memengaruhi semangat belajar berdasarkan teori-teori yang relevan.

1. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

- a. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang datang dari dalam diri siswa, seperti ketertarikan pribadi atau kepuasan dalam memahami materi. Dalam model RADEC, siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui tahap "Answer," "Discuss," "Explain," dan "Create," yang memberi mereka kesempatan untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Keterlibatan ini memicu rasa pencapaian dan kepuasan pribadi.
- b. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pengakuan atau penghargaan. Model RADEC berperan dalam meningkatkan dorongan ekstrinsik dengan memberikan tantangan yang spesifik dan berfokus pada tahap "Read" dan "Answer". Siswa merasa termotivasi untuk mencapai hasil yang baik demi mendapatkan pengakuan atas usaha yang telah mereka lakukan.

2. Teori Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk mengelola dan mengontrol proses pembelajaran mereka secara mandiri. Dalam konteks model RADEC:

- a. Pemberian Kontrol: Model ini memberikan siswa tingkat kemandirian dalam belajar, memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab atas proses belajar mereka. Siswa merasa memiliki kendali lebih besar, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Adelia E, Sari M, Meisari R, Saputri R, Khairani Purba C, Nurhalimah, Siti Agustina MY, Saundur S B, Salsabila Putri F M, Nabila Sari R W, Nazwa Saragih M, Dewi R, Irani Pasaribu A, Sabilah Lubis S : Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

- b. Aktivitas Mandiri: Dengan tugas yang harus dilakukan di luar kelas, siswa diajak untuk aktif mencari informasi, yang menumbuhkan karakter mandiri dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.

3. Teori Perkembangan Kognitif

Pendekatan ini, terutama yang dijelaskan oleh Jean Piaget, menyoroti pentingnya membangun pengetahuan melalui interaksi yang aktif.

- a. Konstruksi Kognitif: Model RADEC sejalan dengan prinsip ini, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berinteraksi dengan materi melalui diskusi dan kreasi. Hal ini membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri secara aktif.
- b. Aktivitas Interaktif: Melalui tahap "Discuss," "Explain," dan "Create," siswa diberikan kesempatan untuk merenungkan serta membagikan pemahaman mereka. Interaksi ini mendorong perkembangan kognitif dan meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Model RADEC terbukti relevan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mengintegrasikan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, kemandirian belajar, serta teori perkembangan kognitif. Dengan struktur yang mendukung keterlibatan aktif siswa, model ini tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga membantu siswa dalam membangun pengetahuan mereka secara efektif

IV. KESIMPULAN

Model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, RADEC mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan menghasilkan karya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui setiap tahap RADEC, siswa diajak untuk membaca materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan kepada teman, dan menciptakan ide-ide kreatif. Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama. Berbagai penelitian mendukung efektivitas model ini, menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan RADEC menunjukkan peningkatan motivasi intrinsik dan hasil belajar yang lebih baik. Namun, implementasi model ini memerlukan perencanaan yang matang dari guru dan ketersediaan sumber belajar yang relevan. Dengan demikian, RADEC adalah alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadil, A. S. R., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 368-390.
- Halim, A. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create (Radece) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimoderasi Motivasi Belajar. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11(1), 121-129.
- Handayani, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan*.

Adelia E, Sari M, Meisari R, Saputri R, Khairani Purba C, Nurhalimah, Siti Agustina MY, Saundur S B, Salsabila Putri F M, Nabila Sari R W, Nazwa Saragih M, Dewi R, Irani Pasaribu A, Sabilah Lubis S : Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD

- Ifdaniyah, N., & Sukmawati, W. (2024). Analysis of Changes in Students' Science Literacy Ability in Class V Elementary School Science Learning Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 681-688.
- Iwanda, C. N. S., Malika, H. N., & Aqshadigrama, M. (2022). RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 430-440.
- Januaripin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (baca-jawab, diskusi, jelaskan dan ciptakan) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (2), 2057-2063.
- Januaripin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2057-2063.
- Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Iklan, Slogan, Poster kelas VIII SMPN 2 Siak Kecil. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 1052-1062.
- Minangkabau, L., Putriyani, S., Djafar, S., & Nurdin, N. (2024). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(2), 846-858.
- Nurseptiani, K., & Maryani, N. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Membandingkan Model Pembelajaran RADEC Dan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 13-19.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 250-258).
- Rindiana, T., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan higher order thinking skill dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 89-100.
- Sopandi, W. (2017). The quality improvement of learning processes and achievements through the read-answer-discuss-explain-and create learning model implementation. *Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education*, 8(229), 132-139.
- Suriani, A., & Yanti, R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran RADEC pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 162-168.
- Tulljanah, E., & Amini, M. (2021). Comparative Analysis of RADEC and Inquiry-Based Learning Models in Enhancing Student Engagement. *Jurnal Pendidikan*.
- Yulisdiva, A., Sodikin, C., & Anggraeni, P. (2023). Perbandingan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) dengan Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Gaya. *JESA-Jurnal Edukasi Sebelas April*, 7(1), 16-25

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 Desember 2024	16 Desember 2024	28 Desember 2024	Ya